

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah Negara yang diberikan keindahan alam yang melimpah, diantaranya adalah keindahan alam seperti keadaan alam, peninggalan sejarah, seni dan beragam budaya yang ada di Indonesia menjadi modal untuk meningkatkan sektor pariwisata yang memberikan daya tarik para turis untuk berlibur atau mengunjungi Indonesia untuk meningkatkan pendapatan suatu wilayah dengan cara peningkatan sektor pariwisata yang ada.

Pariwisata merupakan salah satu penyumbang pendapatan perkapita terbesar di Indonesia. Selain menjadi penyumbang terbesar, pariwisata juga menjadi kegiatan ekonomi yang sangat besar dan dapat menghidupi masyarakat. Keberadaan pariwisata ini memberikan manfaat yang sangat baik untuk pemerintah, pengusaha dan masyarakat yang ikut terlibat dalam memanfaatkan peluang usaha di objek wisata. Pariwisata memberikan sumbangsi yang sangat besar terhadap penghasilan pajak dan devisa negara. Perkembangan yang signifikan dalam sektor pariwisata di Indonesia sangat berpotensi lebih menaikkan angka pendapatan negara dan menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara dengan pendapatan devisa dari pariwisata terbesar se Asia Tenggara.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam upaya peningkatan sektor ekonomi di bidang pariwisata adalah dengan adanya UU No 10 Tahun 2009 yang di dalamnya menjelaskan tentang pembangunan yang berada di sektor pariwisata yang diatur oleh bisa diharapkan memberi manfaat bagi masyarakat dalam menunjang pembangunan perekonomian Nasional. Alasan dibuatnya Undang-Undang tentang perkembangan pariwisata tersebut yaitu untuk meningkatkan pembangunan pariwisata Indonesia karena pengembangan sektor pariwisata dapat memperluas lapangan kerja, kesempatan membuka usaha baru, meningkatkan ekonomi dari suatu daerah dan negara, serta dapat memperkenalkan keindahan alam dan keberagaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia.

Pariwisata memiliki peranan yang signifikan terhadap pembangunan yang dilakukan di Indonesia khususnya sebagai sektor pendapatan negara, dengan melihat potensi yang ada semakin menggalakkan pemerintah untuk memperluas pembangunan pariwisata. Selain itu, dengan adanya pembangunan pariwisata juga memiliki posisi yang penting pada pembangunan nasional, diantaranya adalah : memperluas lapangan kerja, mendorong pelestarian dan pengembangan budaya bangsa, memperluas wawasan nusantara, mendorong perkembangan daerah, mendorong pelestarian lingkungan hidup, memperluas wawasan nusantara dan menumbuhkan rasa cinta tanah air (Karyono, 1997 : 89).

Pembangunan adalah upaya yang sudah direncanakan oleh pemerintah pada seluruh aspek kehidupan yang sudah terstruktur dan proses pembangunan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan merupakan suatu proses dinamis yang sudah terkonsep secara matang dengan melibatkan peran-serta masyarakat untuk menimbulkan sebuah perubahan sosial masyarakat maupun perubahan sosial ekonomi masyarakat (Slamet Riyadi, 1981:16). Dalam rangka untuk memajukan perkembangan di sektor pariwisata, maka dilakukannya pembangunan tempat wisata dan pembangunan terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mesti dilakukan untuk menunjang kualitas yang ada pada sektor pariwisata dan perkembangan terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Pengembangan pariwisata merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh, sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial dan kultur (Spillanne, 2001). Pada pengembangan di sektor pariwisata ini pun harus berjalan dengan peningkatan kualitas SDM yang mumpuni untuk dapat bersaing dalam pengembangan pariwisata yang salah satunya sedang dikembangkan di Kota Bandung.

Kota Bandung yang dijuluki sebagai kota kembang merupakan Ibukota dari Provinsi Jawa Barat dan dijuluki sebagai kota wisata untuk para wisatawan dari sekitar Jabodetabek untuk menikmati masa liburan masyarakat yang didaerah nya kurang akan tempat liburan yang menawarkan keindahan

alam dan kesejukan udaranya. Dengan letak geografis yang mudah untuk diakses dan keadaan geografis yang sangat beragam menjadikan Kota Bandung sebagai salah satu destinasi wisatawan untuk berwisata. Kota Bandung juga memiliki kebudayaan dan perkembangan sektor pariwisata di Kota Bandung menjadi modal yang kuat untuk menjadikan Kota Bandung sebagai salah satu destinasi wisatawan untuk memanfaatkan waktu libur nya.

Salah satu tujuan wisatawan berlibur ke Kota Bandung adalah Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Di Kecamatan Lembang ini terdapat banyak sekali tempat wisata untuk para wisatawan berlibur dan menghabiskan waktu untuk berlibur Bersama keluarga.. Secara bentuk geografis, Kecamatan Lembang ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata bagi para wisatawan karena banyak sekali tempat yang bisa disinggahi, contohnya adalah Gunung Tangkuban Parahu, SundaLand, Grafika *Outbound and camping*, dan Lembang *Park And Zoo*.

Lembang *Park And Zoo* merupakan kebun binatang yang baru dibuka pada awal tahun 2020 dengan berbagai macam satwa yang ada di dalamnya dengan konsep *Modern Zoo*. Dengan arsitektur bangunan dan berbagai jenis satwa yang ada disini seperti harimau, gajah, jerapah dan berbagai macam burung-burung yang ada. Begitupun bagi para pecinta kucing, disini ada tempat dimana kucing ras yang berharga jutaan hingga ratusan juta ada di tempat tersebut. Selain itu juga Lembang *Park And Zoo* ini sangat dekat

dengan penginapan yang memudahkan bagi wisatawan luar kota Bandung untuk lebih bisa menikmati waktu liburannya. Dengan itu pula menjadikan Lembang *Park And Zoo* ini menjadi sebuah destinasi wisata yang baru di Kawasan Lembang.

Dengan adanya Lembang *Park And Zoo* ini, dapat menjadi sebuah peluang usaha untuk masyarakat, karena dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung akan bisa menambah pemasukan untuk masyarakat sekitar dengan cara berjualan oleh-oleh atau berjualan di tempat wisata yang pastinya para wisatawan akan tertarik untuk membeli produk yang dijual oleh para masyarakat yang berjualan di sekitar daerah wisata tersebut.

Selain menjadi salah satu destinasi wisata di daerah Kota Bandung, Kecamatan Lembang ini pun menjadi salah satu daerah yang subur untuk bercocok tanam karena memiliki tanah yang subur, maka sangat banyak masyarakat yang menjadi petani sayuran dan bunga potong. Salah satu daerah yang menjadi daerah Agrowisata di Lembang adalah Desa Cihideung, dengan mayoritas masyarakat bercocok tanam sebagai penjual bunga dan tanaman hias.

Salah satu dampak dari adanya tempat wisata Lembang *Park and Zoo* yang ada di Desa Cihideung ini adalah bertambahnya angka kesejahteraan masyarakat dan berubahnya profesi masyarakat sekitar, karena masyarakat berpikir bahwa jika mereka berada di Kawasan wisata, maka mereka dapat

bekerja di tempat wisata tersebut ataupun membuka usaha di daerah tersebut. Masyarakat yang asalnya bekerja sebagai petani dan penjual tanaman hias beralih profesi menjadi pegawai dari tempat wisata dan bahkan banyak yang menjadi seorang pedagang ataupun membuka usaha di sekitar sektor wisata tersebut.

Salah satu faktor yang membuat banyaknya masyarakat yang beralih profesi ini adalah melihat peluang bisnis di dekat sektor wisata yang akan berjangka Panjang. Masyarakat lebih memilih untuk membuka usaha dengan modal yang didapat dengan tabungan yang diperoleh dari bertahun-tahun bekerja. Masyarakat di Desa Cihideung ini berjualan di sekitar Kawasan Wisata Lembang *Park and Zoo* karena Desa Cihideung ini sangat dekat lokasi Kawasan wisata tersebut.

Daya Tarik dari masyarakat Kota Bandung maupun luar Kota Bandung untuk berkunjung ke Lembang *Park and Zoo* secara umum dapat diperkuat dengan lokasi wisata yang sangat dekat dari Kota Bandung dan waktu yang ditempuh wisatawan luar Kota Bandung hanya berkisar 1 jam jika keluar dari jalan Tol Padalarang. Dengan tempat yang berada di dekat Gunung Tangkuban Perahu, maka iklim di Lembang *Park And Zoo* ini pun sangat sejuk dan sangat mencerminkan karakter alam pegunungan. Lembang *Park And Zoo* ini memiliki luas sekitar 10 hektar yang dikelola oleh PT Hotel Pohon yang juga mengelola Batu *Secret Zoo* Di Kota Batu, Jawa Timur. Dengan

mengusung konsep *Modern Zoo*, membuat *Lembang Park And Zoo* ini adalah sebuah kebun binatang yang unik dan berstandar Internasional. Yang menjadi daya tarik pada *Lembang Park And Zoo* ini adalah arsitektur bangunan yang ada mengadaptasi gaya bangunan Eropa dengan mencampurkan iklim pegunungan yang sejuk dan sangat *Instagramable*. *Lembang Park And Zoo* ini sudah mendapatkan izin dari Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dan sudah memiliki lisensi dari Dinas Pariwisata Jawa Barat. Salah satu dampak positif dari adanya *Lembang Park And Zoo* ini adalah dapat membantu masyarakat sekitar dengan cara membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat, dan dengan adanya *Lembang Park And Zoo* ini membuka peluang untuk masyarakat membuka usaha dan masyarakat yang beralih profesi dari petani dan penjual tanaman hias menjadi seorang pengusaha.

Berdasarkan pemikiran tersebut dan keadaan masyarakat sekitar, muncul ketertarikan penulis untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai **DAMPAK PEMBANGUNAN PARIWISATA TERHADAP ALIH PROFESI MASYARAKAT (Penelitian Pada Masyarakat Di Desa Cihideng Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)**

1.2. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perubahan sosial ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya Lembang *Park And Zoo*
2. Adaptasi masyarakat terhadap pembangunan pariwisata
3. Masyarakat mengalami pergeseran sosial ekonomi setelah adanya Lembang *Park And Zoo*
4. Alih profesi masyarakat setelah pembangunan pariwisata.

1.3. Rumusan Masalah

Melihat masalah yang telah di uraikan tersebut, maka penulis mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Cihideung sebelum dan sesudah adanya tempat wisata Lembang Park and Zoo?
2. Bagaimana pembangunan Lembang Park and Zoo terhadap alih profesi masyarakat?
3. Bagaimana dampak positif dan negatif pembangunan pariwisata terhadap alih profesi masyarakat Desa Cihideung?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengenal dan melihat bagaimana keadaan bidang sosial ekonomi masyarakat di sekitar Desa Cihideung setelah adanya tempat wisata Lembang Park and Zoo.
2. Untuk melihat bagaimana pembangunan Lembang Park and Zoo terhadap peluang alih profesi masyarakat Desa Cihideung.
3. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif pembangunan pariwisata terhadap alih profesi masyarakat Desa Cihideung

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis (*Teoritis*)

Penelitian ini dimaksudkan sebagai referensi bagi peneliti lain tentang konsep perubahan profesi masyarakat dalam suatu daerah yang pembangunan tempat wisatanya sangat berkembang dengan pesat, juga untuk mengetahui bagaimana keberagaman profesi dalam masyarakat di daerah tempat wisata dalam pengembangan ekonomi masyarakat dan Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sebuah inspirasi dan masukan untuk jurusan sosiologi secara spesifik di dalam pembangunan berbasis masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

Dalam praktiknya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi masyarakat pariwisata dan pengaruh partisipasi pemerintah untuk kawasan wisata tersebut.

1.6. Kerangka Pemikiran

Pembangunan pariwisata menjadi salah satu cara untuk menaikkan kualitas kehidupan di sekitar tempat wisata tersebut. Masyarakat sebagai objek dalam pembangunan pariwisata ini sangat berperan penting dalam setiap kegiatan yang ada di dalam struktural pariwisata tersebut. Tidak sedikit pula objek wisata dapat menaikkan kualitas kehidupan masyarakat dan dapat memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar bahkan dapat merubah profesi masyarakat sekitar dengan potensi usaha yang ada di daerah tersebut, bekerja di dalam tempat wisata tersebut ataupun membuka usaha di Kawasan tempat wisata tersebut.

Landasan teori dari penelitian yang dilangsungkan oleh peneliti ini adalah Teori Perubahan Sosial yang beradaptasi dengan Teori Struktural Fungsional yang dikemukakan oleh Talcott Parsons sebagai alat analisis dari perubahan sosial ekonomi masyarakat. Hal ini didasari oleh perilaku perubahan sosial masyarakat di bidang ekonomi. Perilaku sosial adalah sebuah Tindakan dua orang atau lebih yang terhubung dan berhubungan dengan lingkungan. Perubahan sosial dalam bidang ekonomi ini sangat

berpengaruh terhadap kualitas kehidupan masyarakat. Wilbert More menjelaskan bahwa perubahan sosial merupakan perubahan penting dari struktur sosial, dan yang dimaksud dengan struktur sosial adalah pola-pola perilaku dan interaksi sosial.

Perubahan sosial merupakan suatu keadaan dimana perubahan yang dapat menembus berbagai tingkat kehidupan yang ada di masyarakat. Perubahan menurut Talcott Parsons seperti pertumbuhan yang terjadi pada makhluk hidup yang dimana setiap masyarakat memiliki bagian yang berbeda antara fungsi dan strukturnya. Parsons adalah seorang tokoh yang termasuk dalam golongan yang melihat sebuah perubahan dengan optimisme nya. Perubahan hanya dapat dimengerti oleh masyarakat jika memahami landasan awal dari struktur tersebut. Cara memahami sebuah sifat di dalam struktur, lebih baik untuk memahami sebuah sistem sosialnya terlebih dahulu.

Proses terjadinya perubahan sosial ini sangat berhubungan dengan proses industrialisasi, terutama di bidang pembangunan ekonomi yang berupaya untuk menaikkan kualitas kehidupan masyarakat. Wilbert More yang menjadi salah satu tokoh sosiologi yang mengemukakan bahwa yang menjadi dasar dari pembangunan masyarakat adalah pembangunan ekonomi.

Kerangka pemikiran dibuat oleh peneliti untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap konsep yang akan di jelaskan. Lebih lanjutnya peneliti membuat pemikiran penelitian sebagai berikut:

Gambar 1

Skema Konseptual Pemikiran

